

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan metode penelitian ini akan menguraikan: (A). Identifikasi Variabel Penelitian, (B). Defenisi Operasional Variabel Penelitian, (C). Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel, (D). Metode Pengumpulan Data, (E). Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, serta (F). Metode Analisis Data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

- Variabel terikat (Y) : Kemandirian
- Variabel bebas (X) : Urutan Kelahiran
 - Anak Sulung
 - Anak Tengah
 - Anak Bungsu

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam hal penelitian ini perlu kiranya diberikan mengenai definisi variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari timbulnya pengertian dan peninjauan yang terlalu luas terhadap istilah yang di gunakan. Berdasarkan teori yang telah digunakan atau dipaparkan maka peneliti akan merumuskan definisi operasional yang merupakan pengertian secara operasional mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemandiriran

kemandiriran adalah sikap yang tidak tergantung, bebas menentukan pilihan sendiri, bertindak secara efektif terhadap lingkungannya, penuh inisiatif, bersikap tegas, mempunyai kontrol diri, mampu mengerjakan tugas rutin, memperoleh kepuasan dari hasil kerjanya dan mengarahkan tingkah lakunya menuju kesempurnaan. Kemandiriran dalam penelitian diukur berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan oleh (Gea, 2003). Adapun ciri-cirinya adalah: percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaannya, menghargai waktu, tanggung jawab, mengembangkan cara berfikir positif, memandang masa dengan penuh optimis. Semakin tinggi skor pada skala maka semakin tinggi kemandiriran remaja, sebaliknya semakin rendah skor pada skala maka semakin rendah kemandiriran remaja.

2. Urutan Kelahiran

Urutan kelahiran adalah posisi anak pada waktu dilahirkan dalam sebuah keluarga. Urutan kelahiran yang dimaksud di sini adalah anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu. Anak sulung adalah anak yang memiliki urutan kelahiran yang pertama kali dalam suatu keluarga. Anak tengah adalah anak yang memiliki urutan kelahiran yang berada diantara anak sulung dan anak bungsu dalam suatu keluarga. Anak bungsu adalah anak yang memiliki urutan kelahiran yang terakhir dalam suatu keluarga.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i anak sulung, anak tengah dan anak bungsu di SMA UISU yang berjumlah 161. Anak sulung berjumlah 54 orang, Anak tengah berjumlah 50 orang, dan Anak bungsu berjumlah 57 orang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Menurut Arikunto (2002), sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan jumlah sampel Arikunto (2002), menjelaskan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik di ambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subjeknya diatas 100 orang, maka dapat diambil antara: 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 54 siswa anak sulung, 50 siswa anak tengah, 57 siswa anak bungsu.

c. Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2008) teknik sampel adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana purposive sampling itu dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel. Dimana ciri-ciri sampelnya adalah siswa/siswi yang termasuk anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode data pada penelitian kuantitatif melalui pembuatan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kemandirian yang disusun berdasarkan ciri-ciri kemandirian, menurut Gea (2003) terdapat 7 ciri kemandirian antara lain, ciri-ciri kemandirian yang diambil untuk penelitian ini yaitu percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaannya, menghargai waktu, tanggung jawab, mengembangkan cara berfikir positif, memandang masa dengan penuh optimis. Skala ini akan disusun dalam bentuk skala likert. Menurut Azwar (2011), data diambil dengan menggunakan metode skala karena merupakan alat ukur psikologi yang memiliki karakter sebagai berikut:

1. Data diungkap oleh skala psikologi merupakan konstruk atau konsep psikologi yang menggambarkan aspek kepribadian.
2. Pernyataan sebagai stimulus bertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan responden yang bersangkutan. Pernyataan yang

diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang lebih abstrak.

3. Satu skala psikologi hanya diperuntukkan guna mengungkapkan suatu atribut tunggal.

Skala adalah berupa kemampuan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap yang diharapkan akan berfungsi untuk mengungkapkan sikap individu atau sikap kelompok manusia dengan cermat atau akurat banyak tergantung pada kelayakan pernyataan-pernyataan sikap dalam skala itu sendiri (Azwar, 2011). Aitem-aitem dalam skala ini disusun dalam bentuk pernyataan favourable dan unfavourable dalam format likert, setiap aitem terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan favourable adalah jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, jawaban Setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) mendapatkan nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan nilai 1.

E. Validitas dan Relibilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2013) validitas dalam pengertiannya yang paling umum adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, validitas menunjuk pada sejauhmana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang ia dirancang untuk mengukurnya.

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis product moment rumus angka kasar dari Formula Person, (Azwar, 2013) dimana rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2013) salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (reliable), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Salah satu formula konsistensi internal yang populer adalah formula koefisien alpha (α). Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat

sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden. Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas skala digunakan teknik Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt'} = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

- $r_{tt'}$ = Koefesien reliabilitas alat ukur
- 1 = Bilangan konstan
- MK i = Mean kuadrat interaksi antar item dengansubjek
- MK s = Mean kuadrat antar subjek

F. Metode Analisa Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis varian 1 jalur, dengan tujuan yakni ingin melihat apakah ada perbedaan kemandirian (variabel terikat) bila ditinjau dari urutan kelahiran anak sulung, tengah, dan bungsu (variabel bebas). Adapun rancangan teknik analisis varian 1 jalur untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

	A	
A1	A2	A3
X	X	X

Keterangan :

A : Urutan kelahiran

A1 : Anak sulung

A2 : Anak tengah

A3 : Anak bungsu

X : Kemandirian

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis varian, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Homogenitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogeny.

Semua data ini dianalisis dengan menggunakan komputer SPSS (Statistical product and Service solution) versi 17.0 for windows.

